

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Menurut Septiana et al., (2022) menyatakan Perancangan Sistem Aplikasi Arsip Data Menggunakan Java Pada Kantor Notaris Kabupaten Bogor. Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi pengarsipan data klien berbasis Java desktop yang ditujukan untuk Kantor Notaris Siti Maemunah SH, M.Kn di Kabupaten Bogor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan sistem aplikasi arsip data yang dapat memudahkan pengelolaan serta pencarian data klien, sekaligus meningkatkan efisiensi pengarsipan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengembangkan sistem aplikasi pengarsipan data. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode waterfall untuk pengembangan perangkat lunak, disertai dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sistem aplikasi arsip data yang dikembangkan lebih terstruktur dan terpusat, memudahkan pencarian data, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip di kantor notaris, sehingga memfasilitasi pembuatan laporan yang lebih tepat dan cepat.

(Khoiriyah et al., 2022) Perancangan Aplikasi Pengolahan Data (E-Arsip) Dokumen Berita Acara Pengiriman Barang Berbasis Web, yang fokus pada pengembangan solusi teknologi untuk meningkatkan sistem pengolahan data di PT. Daya Eka Samudera. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi E-Arsip berbasis web yang dapat mengatasi masalah yang ada dalam pengolahan data berita acara penerimaan barang di perusahaan tersebut. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang menggali dan memahami fenomena dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi sistem pengolahan data E-Arsip yang dirancang dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien, serta mampu meminimalisir masalah-masalah yang selama ini dihadapi perusahaan, seperti kesulitan dalam pencarian dokumen dan kevalidan data yang rentan dimanipulasi.

Kemudian pada penelitian oleh Hartono et al., (2023) membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data transaksi berbasis website pada Ester Laundry. Karena pada usaha tersebut masih menggunakan sistem manual untuk mengelola

data transaksinya tanpa adanya sistem penyimpanan database dan pelanggan mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi terkini pada saat pengambilan laundry. Tujuan dari pembuatan website tersebut agar pada saat pengelolaan data transaksi menjadi lebih efisien dan efektif. Metode yang digunakan adalah metode waterfall yang melibatkan tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian dan pengembangan. Pembuatan website tersebut menggunakan PHP, JavaScript, dengan tambahan Framework Bootstrap dan Codigniter dan basis data MySQL.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Rio & Pratama, (2023) menyatakan pembangunan sistem Digitalisasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Prototype (Studi Kasus : CV.Munding Laya Jaya). Pada studi kasus ini, CV.Munding Laya Jaya merupakan kantor yang bergerak di bidang hukum dan perundang-undangan untuk menciptakan kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum. Dalam Proses penyerahan berkas masih dilakukan secara manual dan disimpan di lemari arsip. Setelah berkas dimasukkan, berkas disimpan di lemari arsip sesuai nomor urut. Kemudian jika karyawan ingin melakukan pencarian file lama yang mereka butuhkan, mereka harus mencari berkas di lemari arsip satu per satu, sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan berkas yang dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem digitalisasi arsip di CV. Munding Laya Jaya dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Bootstrap. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pencarian arsip yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan mencari satu per satu di lemari arsip, sehingga

menghemat waktu dan membuat pengelolaan arsip menjadi lebih efisien, terstruktur, dan rapi. Metode Prototype digunakan dalam pengembangan sistem untuk mengumpulkan kebutuhan pengguna dan menciptakan program yang sesuai dengan harapan pengguna. Jenis penelitian yang dilakukan dalam kasus ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development/R&D). kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah aplikasi web berbasis digitalisasi arsip yang memudahkan karyawan CV. Munding Laya Jaya dalam mencari dan mengelola arsip dengan lebih cepat dan terstruktur. Aplikasi ini akan menggantikan sistem manual yang ada, sehingga mempercepat proses pencarian arsip dan meminimalisir waktu yang terbuang. Dengan menggunakan sistem ini, arsip akan lebih mudah diakses dan tersimpan dengan rapi dalam format digital.

Lokku et al., (2023) menyatakan sistem Informasi Pengarsipan Surat Keluar Dan Masuk Pada Kelurahan Wailiang Berbasis Web. kantor Kelurahan Weliang, khususnya dalam hal pengelolaan surat menyurat dan pengarsipan surat yang masih dilakukan secara manual. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh pihak kantor dalam proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian surat, serta solusi yang diajukan melalui pengembangan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web. Pembuatan system informasi ini menggunakan PHP dan merancang user interface menggunakan Bootstrap.metode yang digunakan dalam pengembangan system ini yaitu metode waterfall. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengarsipan surat di kantor Kelurahan Weliang, guna mengatasi kendala pengarsipan manual. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pencarian, mengurangi risiko

kehilangan surat, dan menyusun arsip dengan lebih terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam pengembangan sistem dan pengujian black-box serta System Usability Scale (SUS) untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik. Hasil dari penelitian sebuah system informasi ini untuk membantu pengelolaan kegiatan surat menyurat.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas Berikut adalah tabel perbandingan penelitian.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Nama penulis	Topik	Teknologi	Hasil
1	Vena grasheela septian, yuli haryanto,a dhityo kuncoro (2022)	Perancangan Sistem Aplikasi Arsip Data Menggunakan Java Pada Kantor Notaris Kabupaten Bogor	HTML, CSS, JavaScript, PHP, Python, atau Node.js	aplikasi arsip data berbasis Java yang dirancang untuk Kantor Notaris Siti Maemunah SH, M.Kn di Kabupaten Bogor dapat mempermudah administrasi dengan memastikan data lebih aman, terstruktur, dan pencarian data lebih cepat.
2	Khusnul Khoiriyah, Jamah Sari, dan Adam Triaji (2022)	Perancangan Aplikasi Pengolahan Data (E-Arsip) Dokumen Berita Acara Pengiriman Barang Berbasis Web	HTML, CSS, JavaScript, PHP, Python, atau Node.js	aplikasi E-Arsip yang dirancang untuk PT. Daya Eka Samudera berhasil meningkatkan keakuratan dan keamanan data pengolahan dokumen BAPB. Aplikasi ini mempercepat akses dan penyajian laporan, mengurangi kemungkinan kesalahan data, serta meningkatkan efisiensi operasional.
3	Timothy Priambodo Hartono, Novera Kristianti, Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra(2023 )	Pengelolaan Data Transaksi Berbasis Website Pada Ester Laundry	PHP dan JavaScript, Bootstrap, CodeIgniter, MySQL	Timothy Priambodo Hartono, Novera Kristianti, Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra(2023). Membangun Website untuk dapat membantu pengelolaan data transaksi menjadi efisien dan efektif serta pelanggan dapat memperoleh informasi laundry yang lebih akurat.

No	Nama penulis	Topik	Teknologi	Hasil
4	Slamet Rio Putra Pratama, Munaldi, (2023)	Sistem Digitalisasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Prototype	Bootstrap, PHP, Prototype	Slamet Rio Putra Pratama, Munaldi, (2023). Website yang dibuat dapat membantu karyawan dalam mencari informasi arsip yang lebih mudah dan tersimpan rapi dalam suatu aplikasi web.
5	Marlince Lokku, Adelbertus Umbu Janga, Alexander Adis, 2023	Pengarsipan Surat Keluar dan Surat masuk Pada Kelurahan Wailiang	PHP (Hypertext Preprocessor), Bootstrap	Marlince Lokku, Adelbertus Umbu Janga, Alexander Adis, (2023). implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Kelurahan Wailiang telah berhasil dilakukan. Sistem ini memiliki delapan fitur utama, termasuk manajemen surat masuk, disposisi surat, surat keluar, kode surat, dan agenda. sistem ini juga dapat menyampaikan informasi secara detail, singkat, dan jelas, serta mudah dipahami oleh pengguna.
6	Yang diajukan	Aplikasi Input data upaya penagihan pajak daerah pada kantor Sub bidang penagihan kota yogyakarta	PHP (Hypertext Preprocessor),	Aplikasi input data Upaya penagihan pajak daerah ini dibuat untuk dapat membantu pegawai dalam pencatatan data penagihan pajak agar tersimpan lebih rapi dan terstruktur.

Dari tabel perbandingan di atas dapat dibangun aplikasi input data upaya penagihan pajak daerah pada Kantor Sub Bidang Penagihan Kota Yogyakarta memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya dalam hal digitalisasi pencatatan dan penggunaan teknologi berbasis PHP. Tujuan utama aplikasi ini adalah meningkatkan efisiensi dan keteraturan dalam pencatatan data pajak daerah.

## 2.2. Dasar Teori

### 2.2.1 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP dikembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net> .

PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

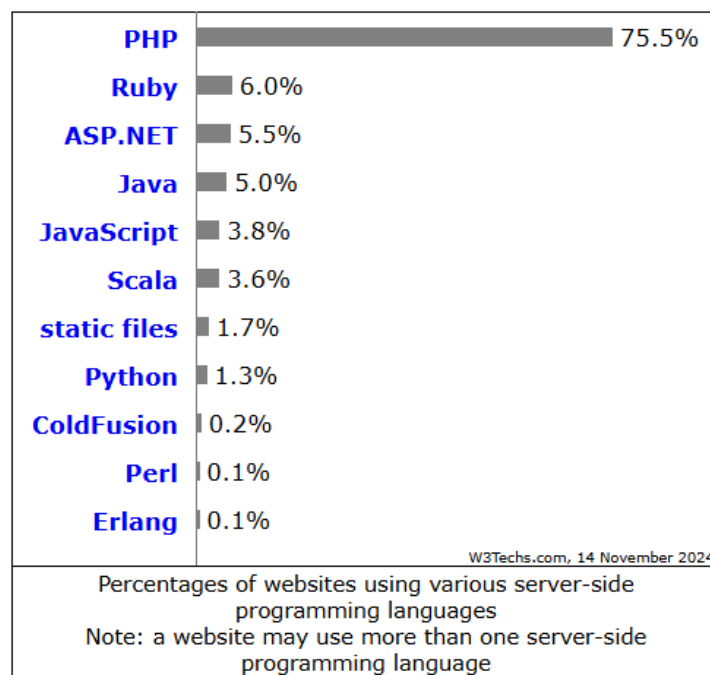
Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanyadigunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll.

PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat Open Source. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source.

Kemudahan dan kepopuleran PHP sudah menjadi standar bagi programmer web di seluruh dunia. Menurut wikipedia pada februari 2014, sekitar 82% dari web

server di dunia menggunakan PHP. PHP juga menjadi dasar dari aplikasi CMS (Content Management System) populer seperti Joomla, Drupal, dan WordPress.

Dikutip dari situs <https://w3techs.com>, (diakses pada 14 November 2024), berikut adalah market share penggunaan bahasa pemrograman server-side untuk mayoritas website di seluruh dunia.



Gambar 2.1 Persentase penggunaan PHP 14 November 2024

### 2.2.2 Data Flow Diagram(DFD)

Diagram arus data (DAD-data flow diagram) menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis. Menurut (Mulyadi, 2006) bagan alir data (Data Flow Diagram) adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu sistem. Menurut (Hall, 2007) menyatakan bahwa



diagram arus data menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data penyimpanan data yang berkaitan suatu sistem.

- **Subpembagian DAD**

DAD dibagi ke dalam level-level yang lebih rendah untuk memberikan jumlah detail yang semakin meningkat, karena beberapa sistem dapat secara penuhdi buat menjadi diagram pada satu lembar kertas, Selain itu, pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda, dan berbagai level dapat lebih baik untuk memenuhi permintaan yang berbeda

- **Level DAD tertinggi disebut sebagai diagram konteks (context diagram)**

Karena memberikan level ringkasan tinjauan sistem kepada pembaca. Ini menggambarkan sistem pengelolaan data dan entitas yang merupakan sumber dan tujuan sistem input dan output.

### **2.2.3 Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Yogyakarta**

Pada tahun 2009 terdapat penataan kelembagaan instansi pemerintah daerah, salah satunya BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) yang bertugas mengelola keuangan daerah kota Yogyakarta dan KPPD (Kantor Pelayanan Pajak Daerah) yang bertugas mengelola Pendapatan Pajak Daerah digabung menjadi satu yaitu DPDPK (Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. DPDPK memiliki

tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan daerah sekaligus pengelolaan pendapatan daerah.

Pada tahun 2017 juga terdapat penetapan kelembagaan instansi pemerintah daerah yang mengakibatkan DBGAD (Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah) dipecah menjadi tiga bagian, dua bagian terkait gedung dan bangunan digabung ke DPUPKP dan Dispertaru, kemudian satu bagian digabung ke DPDPK menjadi Bidang Aset. Dengan penggabungan tersebut maka DPDPK berganti nama menjadi BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) yang memiliki tugas dan fungsi untuk perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan, penetapan, pembinaan dan pengkoordinasian pengelolaan di bidang keuangan daerah, Pendapatan daerah, dan aset Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 117 tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pajak daerah, pengelolaan keuangan, dan aset yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dengan tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dibidang pajak dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 117 tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pajak daerah, pengelolaan keuangan, dan aset yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dibidang pajak dan pengelolaan keuangan. Dikutip dari laman [bpkad.jogjakota.go.id](http://bpkad.jogjakota.go.id).

Lokasi penelitian adalah Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Yogyakarta di bagian Sub Bidang Penagihan. Yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola proses penagihan atau pemungutan pembayaran pajak daerah, kantor ini ada di lembaga instansi pemerintahan, berikut adalah alamat kantornya :

Nama Kantor : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Yogyakarta

Di bagian sub Bidang Penagihan.

Alamat : jl.kenari No.56, muja muju, Umbulharjo, Kota yogyakarta

### 2.2.4 Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib yang harus dibayarkan oleh individu atau badan kepada pemerintah daerah tanpa imbalan langsung, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan demi kemakmuran masyarakat setempat. Pajak ini dikelola oleh pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dari sumber [djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id).

Berikut adalah perhitungan pajak daerah yang berupa :

#### 1. Pajak Hotel:

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel.

Tarif pajak : 10% dari total transaksi

Perhitungan : Pajak Hotel = Nila Transaksi  $\times$  10%

#### 2. Pajak Restoran:

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran

Tarif pajak : 10% dari total transaksi

Perhitungan : Pajak Restoran = Nila Transaksi  $\times$  10%

#### 3. Pajak Hiburan:

Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan.

**Tarif Pajak:** Bervariasi berdasarkan jenis hiburan

- |               |       |
|---------------|-------|
| 1. Diskoti    | : 40% |
| 2. Karaoke    | : 40% |
| 3. Klub Malam | : 40% |
| 4. Bar        | : 40% |

5. Spa/Mandi Uap : 40%

Perhitungan : Pajak Hiburan = Nilai Transaksi  $\times$  Tarif pajak

#### **4. Pajak Reklame:**

Pajak reklame biasanya dihitung berdasarkan ukuran dan lokasi reklame.

Tarif pajak : 25% dari

Perhitungan : Pajak Reklame = Nilai Sewa Reklame  $\times$  Tarif

#### **5. Pajak Air Tanah:**

Pajak air tanah dikenakan atas pemanfaatan air tanah yang diambil dari sumur atau sumber air tanah lainnya. Besaran pajak ini biasanya ditentukan berdasarkan volume air yang diambil.

Pajak = Tarif  $\times$  Volume

#### **6. Pajak Parkir**

Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

Tarif pajak : 10%

Dasar hukum pengaturan Pajak Daerah di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Undang-undang ini mengatur jenis-jenis pajak yang menjadi kewenangan pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, serta ketentuan umum terkait pemungutan dan pengelolaan pajak tersebut. Dari sumber [djk.kemenkeu.go.id](http://djk.kemenkeu.go.id).

Pajak Daerah merupakan sumber pendapatan asli daerah yang penting untuk membiayai berbagai kebutuhan pembangunan dan pelayanan publik di daerah. Dengan pengelolaan yang baik, penerimaan dari Pajak Daerah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

### **2.2.5 Oracle database**

Dari sumber buku Mudah Dan Praktis Membangun Database Server Oracle 21c Dengan Windows Server 2022 yang ditulis oleh Mikha Raymond Gusti Ryan. Oracle adalah sebuah Relation Database Management System (RDBSM) untuk mengelola informasi secara terbuka, komprehensif dan terintegrasi yang dapat memanipulasi database buatan dari Oracle Corporation.

Oracle Server menyediakan solusi yang efisien dan efektif karena kemampuannya dalam hal sebagai berikut:

- Mendukung akses data secara simultan.
- Dapat bekerja di lingkungan Client/Server (Pemrosesan tersebar).
- Menangani Space Management dan Database yang besar.
- Performansi pemrosesan transaksi yang tinggi.
- Menjamin ketersediaan yang terkontrol.

Oracle didirikan pada tahun 1977 oleh tiga orang programmer yang bernama Bob Miner, Ed Oates dan Larry Ellison yang kemudian menjabat sebagai CEO. pada awalnya, perusahaan ini bernama Software Development Laboratories. Sejak pertama kali berdiri, Oracle beberapa kali berganti nama, yaitu:

- Software Development Laboratories (1977-1979)

- Relational Software Inc. (1979-1982)
- Oracle Systems Corporation (1982-1995)

Larry Ellison dan Bob Miner adalah programmer komputer di Ampex Corporation, sebuah perusahaan elektronik di Amerika. Selain Ellison dan Miner, ada juga Ed Oates, supervisor Ellison yang turut berperan dalam pendirian Software Development Labs. Cikal bakal pendirian Oracle adalah sebuah makalah yang ditulis oleh ilmuwan komputer kelahiran Inggris bernama Edgar Frank Codd. Dalam makalah tersebut, Edgar menguraikan model database relasional.

Trio Ellison, Miner, dan Oates melihat peluang bisnis yang menjanjikan di balik isi makalah tersebut. Mereka pun berusaha mewujudkan sebuah sistem yang mampu mengolah data dalam jumlah besar dengan penyimpanan efisien dan pemrosesan cepat. Upaya ini menemui titik terang pada tahun 1979 ketika Software Development Laboratories merilis Oracle, program database komersial pertama yang menggunakan Structured Query Language (SQL).

Tidak tanggung-tanggung, konsumen pertama Oracle adalah US. Air Force (angkatan udara Amerika Serikat) yang menggunakan program tersebut di markas Wright-Patterson, Ohio.

Oracle pertama kalinya menyediakan system database yang dapat digunakan untuk kebijakan konvensional. Selama berdiri sampai sekarang, Oracle telah terbukti dapat membangun masa depan di atas dasar inovasi dan pengetahuan mendalam untuk memenuh tantangan pelanggan dan keberhasilan yang dianalisis oleh para pemikir bisnis kelas atas.

Sekarang Oracle dapat ditemukan di hampir setiap industri dan pusat data. Oracle adalah perusahaan pertama untuk mengembangkan dan menyebarkan seratus persen internet-enabled software enterprise diseluruh lini produk database, aplikasi bisnis, pengembangan aplikasi dan alat pendukung keputusan.

Inovasi adalah mesin kesuksesan Oracle. Oracle merupakan salah satu perusahaan yang pertama untuk membuat aplikasi bisnis yang tersedia melalui ide internet. Oracle telah memperkenalkan produk baru Oracle Fusion Middleware dan fungsi analitis yang mencerminkan tujuan-tujuan perusahaan untuk menghubungkan semua tingkat teknologi perusahaan, memastikan pelanggan mendapatkan akses pengetahuan yang dibutuhkan untuk merespon kondisi pasar dengan cepat dan leluasa.

Tiga puluh tahun Oracle berjaya, Oracle menjadi patokan untuk database teknologi dan aplikasi-aplikasi di dalam perusahaan diseluruh dunia, dari mulai perusahaan-perusahaan yang kecil sampai perusahaan yang besar multinasional dan internasional.